

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Angela Sarah Lie & Linda Santioso

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: [angelasarahlie@yahoo.com](mailto:angelasarahlie@yahoo.com)

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyze board diversity, firm size and profitability of earnings quality in manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange, especially from period 2016-2018 as population. Purpose sampling as a sampling method with a total of 105 data in the form of financial statements from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical method used is panel data regression analysis with the help of the E-Views 9.0 program. The results of the study with a significance level of 5% indicate that only firm size and profitability affects earnings quality. Board diversity don't affect earnings quality.*

**Key Words:** *board diversity, firm size, profitability, earning quality*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah *board diversity, firm size dan profitability* terhadap *earning quality* pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia khususnya pada tahun 2016-2018 sebagai populasi penelitian. *Purpose sampling* sebagai metode pengambilan sampel dengan total 105 data berupa laporan keuangan yang berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program *E-Views 9.0*. Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa hanya *firm size dan profitability* mempengaruhi *earning quality*. *Board diversity* tidak mempengaruhi *earning quality*.

**Kata Kunci:** gender, ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas laba

### Latar Belakang

Pada saat ini banyak perusahaan yang dalam laporan keuangannya tidak mencantumkan fakta akan laba yang sebenarnya sehingga *earning quality* perusahaan diragukan oleh banyak pihak. Untuk membuat perusahaan lebih maju, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh semua pemangku kepentingan yang berada didalam perusahaan, untuk menilai dan memberikan suatu keputusan yang akan digunakan ke depannya dengan melihat *earning quality* dari perusahaan itu sendiri agar dapat berkembang lebih baik lagi.

Analisis KGI sekuritas Indonesia bahwa untuk dalam jangka pendek IHSG di Indonesia memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Awal pembukaan perdagangan saham dari data BEI terdapat 143 saham perusahaan menguat sehingga IHSG masuk ke zona hijau. Dari 10 sektor pembentuk IHSG, delapan sektor berada di berada zona hijau. Sektor pertambangan memimpin IHSG dengan meningkat sebesar 0,78 persen. Disusul oleh sektor infrastruktur yang menguat sebesar 0,66 persen dan sektor perdagangan meningkat 0,49 persen. Sementara terdapat dua sektor saham yang melemah yaitu sektor aneka industri menurun sebesar 0,56 persen dan sektor keuangan melemah 0,04 persen. Walaupun begitu sewaktu-waktu IHSG ini dapat berubah jika mengalami penurunan dalam *earning quality*.

*Board diversity* adalah sebuah keragaman yang berada didalam *top management* yang melakukan aktivitas dalam sebuah perusahaan. Unsur *board diversity* sendiri terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan kebangsaan. *Board diversity* ini sering terjadi menjadi

perbincangan dari berbagai pihak untuk melihat adanya perbandingan untuk memperoleh kinerja yang baik dan dapat memperoleh laba yang tinggi, sehingga perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi. Salah satu unsur penting dari keragaman yang dapat mendorong kualitas laba adalah keanekaragaman gender yang ada di suatu perusahaan. Namun unsur keberagaman *gender* di dalam *board diversity* juga masih menjadi perdebatan dikalangan peneliti. Berdasarkan penelitian *Women in Business* dari *Grant Thornton International* pada tahun 2019 dengan sampel 135 negara termasuk Indonesia potensi wanita dalam tingkat manajemen senior telah meningkat sebanyak 12 persen menjadi 87 persen. Siti et al. (2019) menyatakan bahwa *board diversity* berpengaruh positif terhadap *earning quality*. Nasution dan Jonnergard (2016) menyatakan dalam penelitian lain bahwa tidak ada hubungan antara dewan perempuan dengan *earning quality*.

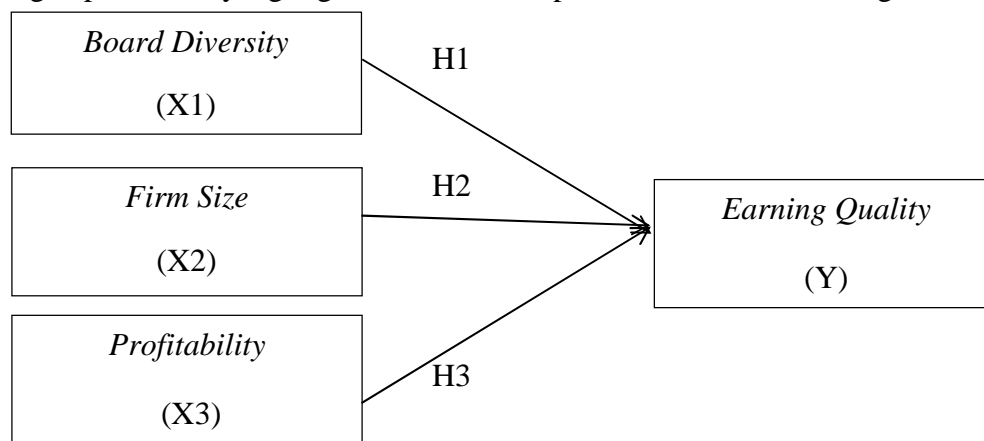
*Firm size* merupakan faktor yang dianggap penting oleh para investor dalam melakukan investasi, terutama berkaitan dengan informasi *good news* atau *bad news* sehingga selanjutnya akan mendorong investor. Perusahaan yang memiliki *firm size* yang besarmempunyai sisi positif bagi investor karena dianggap mampu meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat menghasilkan *earning quality* yang tinggi. Perusahaan dengan *firm size* besar lebih mengoptimalkan dalam melaporkan laba yang terdapat pada laporan keuangan, karena perusahaan dengan *firm size* besar mendapatkan perhatian lebih dari publik. Hassan dan Farouk (2014) *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *earning quality*. Hashem et al. (2012) *firm size* memiliki pengaruh terhadap *earning quality*.

*Profitability* adalah pengukuran untuk melihat seberapa besar kemampuan laba yang diperoleh perusahaan. Hasil perhitungan *profitability* dapat dilihat dengan menggunakan laba yang dihasilkan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Tingkat *profitability* yang dimiliki perusahaan dapat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, karena *profitability* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas kegiatan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hassan dan Farouk (2014) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *earning quality*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Risdidawaty dan Subowo (2015) menyatakan *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *earning quality*.

## Kajian Teori

*Agency Theory*. Teori Agensi dibuat oleh Jensen dan Meckling (1976) *Agency theory* menggambarkan adanya sebuah hubungan keagenan sebagai adanya sebuah kontrak yang ditetapkan antara pemegang saham dan manajer, yang menggunakan tenaga dari pihak *agent* untuk melakukan tindakan ekonomi demi kepentingan pribadi dari pihak *principal*. Hubungan tersebut disebut dengan hubungan kontraktual dimana pihak *agent* bekerja untuk pihak *principal*, dan pihak *principal* akan memberikan kompensasi atas tenaga yang telah diberikan oleh pihak *agent*. Dalam konflik yang timbul dalam *agency theory* ini, dalam kegiatan perusahaan pihak *agent* dapat memanipulasi laba dalam penyajian laporan keuangan. Ketika *agent* melakukan pelaporan pendapatan perusahaan, *agent* akan cenderung melakukan hal yang dapat memaksimalkan kepentingan pribadi, dapat menyebabkan perusahaan memiliki *earning quality* yang rendah. *Earning quality* yang rendah perusahaan akan memengaruhi para pemegang saham dalam pengambilan hasil keputusan. Setiap perusahaan menegaskan bahwa para manajer selaku pihak *agent* dalam perusahaan harus memiliki sikap profesional dan rasa akan tanggung jawab yang tinggi dalam melaporkan *earning quality* kepada para pemegang saham.

Kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis dari kerangka pemikiran di atas maka dapat ditarik hipotesa penelitian sebagai berikut:

Ha1: *Board diversity* tidak memilikipengaruh terhadap *earning quality*.

Ha2: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *earning quality*.

Ha3: *Profitability* berpengaruh positif terhadap *earning quality*.

## Metodologi

Penelitian ini memfokuskan kepada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dengan mendapatkan sumber melalui *website* BEI ([www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode secara *purposive sampling*. Perusahaan manufaktur Indonesia yang telah memenuhi syarat adalah sebanyak 35 perusahaan dengan total 105 data yang menjadi acuan sebagai sampel.

Kriteria-kriteria untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah: 1) Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. 2) Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama berturut –turut pada tahun 2016-2018. 3) Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember. 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data dan laba selama periode pengamatan 2016-2018. 5) Perusahaan manufaktur yang memiliki dewan direksi bergender perempuan.

Dalam penelitian ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen .

### a. *Board Diversity*

*Board diversity* merupakan salah satu faktor untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah yang didapati oleh perusahaan. (Panzer & Müller, 2015)menghitung variabel *board diversity* yang diukur dengan menggunakan rasio keragaman dewan, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$GDA = \text{Number of Women Board of the Coporate} / \text{The Total Number of Coperate Board}$$

### b. *Firm Size*

*Firm Size* adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan, yang dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki perusahaan. (Yahaya *et al.* , 2017) menyatakan bahwa *firm size* diukur dengan *natural log* dari total aset.

$$FSIZE = \log \text{ of total assets}$$

c. *Profitability*

*Profitability* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. (Hassan & Farouk, 2014) menyatakan bahwa *profitability* menggunakan rasio ROA, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen, yaitu *earning quality*. (Nurbach et al., 2019) menyatakan bahwa menghitung *earning quality* berdasarkan *earning management* yang di *modified Jones model*. Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam perhitungannya yang diukur dengan rumus:

Tahap pertama menghitung total diperoleh perusahaan dengan menggunakan rumus berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$TAC_{it}$  : Total akrual perusahaan i dalam periode t

$NI_{it}$  : *Operating net income (Net Operating Income)* perusahaan i dalam periode t

$CFO_{it}$  : *Operating cash flow* perusahaan i dalam periode t

Tahap kedua menghitung akrual non-diskresioner menggunakan rumus berikut:

$$TAC_{it}/TA_{it-1} = 0 + 1(1/TA_{it-1}) + 2((REV_{it} - REC_{it})/TA_{it-1}) + 3(PPE_{it}/TA_{it-1}) + \epsilon$$

Keterangan:

$TACC_{i,t}$  : total *accruals* perusahaan i pada periode t

$TA_{i,t-1}$  : total *asset* untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

$REV_{i,t}$  : selisih pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$REC_{i,t}$  : selisih piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

$PPE_{i,t}$  : aktiva tetap perusahaan tahun t

1- 2 : diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan *total accruals*

Tahap berikutnya koefisien penemuan dan dimasukkan kembali ke dalam formula untuk menemukan akrual non-diskresioner berikut:

$$NDAC_{it} = 0 + 1(1/TA_{it-1}) + 2((REV_{it} - REC_{it})/TA_{it-1}) + 3(PPE_{it}/TA_{it-1})$$

Keterangan:

$NDAC_{it}$  : Akrual non-diskresioner perusahaan i dalam periode

$TA_{it-1}$  : Total assets perusahaan i dalam periode t-1

$REV_{it}$  : Pendapatan perusahaan i dalam tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

$REC_{it}$  : Piutang perusahaan i tahun t dikurangi piutang tahun t-1

$PPE_{it}$  : *Property, Plant, dan Equipment* perusahaan i dalam tahun t

$\epsilon$  : Error

Tahap akhir dapat menghitung nilai akrual diskresioner dengan rumus berikut:

$$DAC_{it} = TAC_{it}/TA_{it-1} - NDAC_{it}$$

Keterangan:

DAC<sub>it</sub>: AkruaI diskresioner untuk perusahaan i dalam periode t

TAC<sub>it</sub>: Total akruaI untuk perusahaan i dalam periode t

TA<sub>i, t-1</sub>: Total aset perusahaan i dalam periode t-1

NDAC<sub>it</sub>: Non- diskresioner akruaI perusahaan i dalam periode t

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan meregresikan model regresi linear berganda berikut:

$$\text{Earning quality} = \alpha + \beta_1 \text{BD} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{Prof} + \varepsilon$$

Keterangan :

	= Konstanta
<sub>1</sub> BD	=Board Diversity
<sub>2</sub> Lev	=Leverage
<sub>3</sub> Prof	=Profitability
	= Term of error

Penelitian ini diolah menggunakan program *microsoft excel* 2010 dan *E-Views versi 9.0* dengan adanya keunggulan tersebut yang terdapat dalam data panel maka terhadap pengujian asumsi klasik tidak harus dilakukan.

### 1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Regresi data panel adalah gabungan antara data runtut waktu dan data silang. Menurut Basuki (2017 : 276-27), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui: *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

### 2. Pemilihan Model Regresi

Diperlukannya melakukan beberapa pengujian untuk menentukan model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan model penelitian ini akan ditentukan dengan melakukan beberapa rangkaian pengujian seperti *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Langrange Multiplier*.

### Hasil Uji Statistik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan N sebesar 105. Angka ini menunjukkan jumlah sampel perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel *earning quality* pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 memiliki nilai *mean* sebesar -0,063637, *median* sebesar -0,072622, dan *standard deviation* sebesar 0,142264. Nilai *maximum* sebesar 1,205187. Nilai *minimum* sebesar -0,332035. Nilai *standard deviation* yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* variabel dari *earning quality* rendah dan tinggi.

Hasil uji deskriptif dari variabel *board diversity* khususnya untuk *gender diversity* terhadap *top management* kecuali komite audit yang dihitung dengan menggunakan *perhitungan gender diversity average* memiliki nilai *mean* sebesar 0,194831, *median* sebesar 0,166667 dan *standard deviation* sebesar 0,109736. Nilai *maximum* sebesar 0,571429. Nilai *minimum* sebesar 0,071429. Nilai *standard deviation* yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* variabel dari *board diversity* rendah dan tinggi.

Hasil uji deskriptif dari variabel *firm size* yang dihitung dengan menggunakan *natural logaritma* memiliki nilai *mean* sebesar 28,72746, *median* sebesar 28,52081, dan

*standard deviation* sebesar 1,608896. Nilai *maximum* sebesar 33,47373. Nilai *minimum* sebesar 25,79571. Nilai *standard deviation* yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* variabel dari *firm size* rendah dan tinggi.

Hasil uji deskriptif dari variabel *profitability* yang diprosikan dengan menggunakan *Return on Assets* memiliki nilai *mean* sebesar 0,085152, *median* sebesar 0,055282, dan *standard deviation* sebesar 0,114517. Nilai *maximum* sebesar 0,920997. Nilai *minimum* sebesar 0,001170. Nilai *standard deviation* yang lebih besar dari *mean* menunjukkan adanya variasi yang tinggi antara nilai *maximum* dan nilai *minimum* variabel dari *profitability* rendah dan tinggi.

## 1. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik

### 1. Uji Chow

Berdasarkan hasil pengolahan uji Chow yang terdapat, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 untuk *Cross-Section F* yang berarti lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada uji ini, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

### 2. Uji Hausman

Berdasarkan hasil pengolahan uji Hausman, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 untuk *Cross-Section F* yang berarti lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada uji ini, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Fixed Effect Model*.

### 3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Penelitian ini tidak diperlukan melakukan terhadap uji *Langrange Multiplier*, karena setelah melakukan uji Hausman telah mendapatkan hasilnya yang baik untuk dalam penelitian dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

## 2. Hasil Analisis Data

### 1. Model Pemilihan Terbaik

Berdasarkan hasil uji model dengan *fixed effect model*, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Earning quality} = \alpha + \beta_1 \text{BD} + \beta_2 \text{FSize} + \beta_3 \text{Prof} + \varepsilon$$

$$\text{Earning quality} = -3,111928 + 0,344626 \text{BD} + 0,099847 \text{FSize} + 1,324492 \text{Prof} +$$

Keterangan :

	= Konstanta
<sub>1</sub> BD	= <i>Board Diversity</i>
<sub>2</sub> FSize	= <i>Firm Size</i>
<sub>3</sub> Prof	= <i>Profitability</i>
	= <i>Term of error</i>

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat dilihat nilai koefisien konstanta sebesar -3,111928. Hal ini menunjukkan jika variabel *board diversity*, *firm size*, dan *profitability* masing-masing dengan bernilai nol atau diabaikan, maka *earnings quality* akan bernilai sebesar -3,111928 satuan.



Nilai koefisien *slope* dari  $\beta_1$  sebesar 0,344626 satuan. Apabila *board diversity* naik sebesar satu satuan, maka nilai *earnings quality* naik sebesar 0,344626 satuan dengan asumsi variabel *firm size* dan *profitability* adalah konstan atau nol.

Nilai koefisien *slope* dari  $\beta_2$  sebesar 0,099847 satuan. Apabila *firm size* naik sebesar satu satuan, maka nilai *earnings quality* naik sebesar 0,099847 satuan dengan asumsi variabel *board diversity* dan *profitability* adalah konstan atau nol.

Nilai koefisien *slope* dari  $\beta_3$  sebesar 1,324492 satuan. Apabila *profitability* naik sebesar satu satuan, maka nilai *earnings quality* naik sebesar 1,324492 satuan dengan asumsi variabel *board diversity* dan *firm size* adalah konstan atau nol.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil output *adjusted R-squared* pada penelitian ini adalah sebesar 0,828730. Hal ini berarti bahwa variabel *board diversity*, *firm size*, dan *profitability* mampu menjelaskan variasi dari *earnings quality* sebesar 82,8730%, sedangkan sisanya *earnings quality* sebesar 17,127% akan dijelaskan oleh faktor –faktor lain.

### b. Hasil Uji Statistik t

Nilai signifikansi probabilitas untuk variabel *board diversity* pada penelitian ini adalah sebesar 0,1371 > 0,05. Ini berarti pada hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa *board diversity* negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings quality* dapat diterima.

Nilai signifikansi probabilitas untuk variabel *firm size* pada penelitian ini adalah sebesar 0,02370,0237 < 0,05. Ini berarti pada hipotesis  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings quality* dapat diterima atau tidak ditolak.

Nilai signifikansi probabilitas untuk variabel *profitability* pada penelitian ini adalah sebesar 0,0000 < 0,05. Ini berarti pada hipotesis  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings quality* dapat diterima atau tidak ditolak.

### c. Hasil Uji Statistik F (ANOVA)

Hasil output menunjukkan nilai probabilitistik F-statistik adalah sebesar 0,000000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan yang sudah ditentukan sebesar 0,05 (Sig < < 0,05). Dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak atau tidak dapat diterima sehingga *board diversity*, *firm size*, dan *profitability*.

## Diskusi

### 1. Pengaruh *Board Diversity* Terhadap *Earnings Quality*

$H_{a1}$ : *board diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings quality*.

*Board diversity* adalah keragaman dalam berada dalam kelompok direksi yang dapat diukur dengan berbagai cara melalui *gender*, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan. *Board diversity* diprosikan dengan *gender diversity* yang menggunakan perhitungan jumlah dewan wanita perusahaan dibandingkan dengan jumlah seluruh dewan perusahaan. Penyebab *board diversity* terhadap *gender top level management* perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *earnings quality* adalah karena tidak semua perusahaan yang memiliki tingkat ragam *gender* yang tinggi pada *top level management* perusahaan dapat menghasilkan *earnings quality* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat *gender* wanita nya yang lebih sedikit. Untuk menghasilkan *earnings quality* yang baik tidak dapat dilihat berdasarkan dengan proporsi ragam *gender* yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan *earnings quality* yang stabil dan tinggi, jika semua jajaran direksi dan para karyawan perusahaan semuanya dapat berkerja sama

dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal dan mendapatkan *earning quality* yang tinggi juga. Kondisi perusahaan yang memiliki kerjasama maupun kinerja yang baik akan memiliki *earning quality* yang tinggi, sehingga dapat memberikan rasa kepercayaan terhadap para pemegang saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang telah dilakukan oleh (Nasution & Jonnergård, 2017). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh (Nurbach et al., 2019) dan (Panzer & Müller, 2015).

## 2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Earning Quality*

Ha2: *firm size* memiliki pengaruh terhadap *earning quality*.

*Firm size* merupakan perhitungan dari *natural log* dari total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam mengukur seberapa besarnya perusahaan tersebut. Penyebab *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *earning quality* adalah masih banyak para investor masih banyak yang melihat total aset yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan melihat bagaimana kondisi parar yang terjadi sebenarnya. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar *firm size* yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar dianggap sudah memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga tingkat untuk memperoleh laba yang besar, dengan begitu para manajer perusahaan dapat mengurangi atau tidak perlu melakukan tindakan *earning management* yang tinggi sehingga perusahaan tersebut menghasilkan *earning quality* yang tinggi secara optimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang telah dilakukan oleh (Warianto & Rusiti, 2016) dan (Fitriana & Islami, 2018). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh (Hassan & Farouk, 2014) dan (Risdaty & Subowo S., 2017).

## 3. Pengaruh *Profitability* Terhadap *Earning Quality*

Ha3: *profitability* memiliki pengaruh terhadap *earning quality*.

*Profitability* adalah suatu ukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba yang dibandingkan dengan seluruh aset yang dimiliki. *Profitability* diprosikan dengan *return on asset* (ROA) yang menghitung antara total laba bersih dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan selama periode tersebut. Penyebab *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *earning quality* adalah semakin tingginya nilai *profitability* yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) semakin tinggi *earning quality* yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dianggap untuk menilai suatu keadaan perusahaan itu sendiri apakah perusahaan itu berada dalam keadaan sehat atau tidak, sehingga dapat memengaruhi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi atau tidak. Semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, semakin baik atas produktivitas aset perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang telah dilakukan oleh (Hassan & Farouk, 2014) dan (Risdaty & Subowo S., 2017). Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh (Setiawan, 2017).

## Penutup

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *firm size*, dan *profitability* memiliki pengaruh terhadap *earning quality*, kemudian variabel *board diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *earning quality*.

## 1. Keterbatasan



1) Periode observasi penelitian ini relatif pendek hanya dengan tiga tahun sehingga kurang memberikan gambaran mengenai keadaan yang terjadi sebenarnya secara keseluruhan. 2) Penelitian ini hanya menggunakan perhitungan *discretionary accruals modified Jones* untuk menghitung *earning quality*. 3) Penelitian ini hanya menggunakan perhitungan *return on asset (ROA)* untuk menghitung *profitability* dan pada variabel *board diversity* hanya menggunakan proksi *gender*. 4) Terbatasnya sampel penelitian dengan sebanyak 35 perusahaan manufaktur karena keterbatasan dalam memperoleh perusahaan manufaktur dengan direksi perempuan. 5) Jumlah variabel independen untuk menganalisa pengaruh terhadap *earning quality* hanya ada tiga variabel yaitu : *board diversity* , *firm size*, dan *profitability* sedangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *earning quality* tidak diteliti.

## 2. Saran

1) Memperluas periode pengamatan menjadi lebih dari tiga tahun agar jumlah sampel penelitian lebih banyak dan dapat memberikan gambaran yang lebih keadaan yang terjadi secara keseluruhan, sehingga para manajer dapat melakukan perbandingan dan meningkatkan *earning quality* agar menjadi lebih baik. 2) Diperlukannya melakukan perhitungan *earning quality* dengan menggunakan proksi lain seperti persistensi laba , proksi hubungan antara pendapatan dengan tingkat *return* saham pada perusahaan, proksi menghitung tingkat akurasi pendapatan yang diterima perusahaan pada masa kini dengan arus kas perusahaan pada masa yang akan datang. 3) Melakukan perhitungan variabel *profitability* dengan menggunakan proksi *return on equity (ROE)* dan pada variabel *board diversity* dengan proksi lainnya seperti usia, kewarganegaraan, dan latar belakang pendidikan. 4) Sampel penelitian perusahaan manufaktur dengan direksi perempuan diperbanyak. 5) Menggunakan lebih dari tiga variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi *earning quality* agar lebih akurat.

## Daftar Rujukan/Pustaka

- Basuki, T. A. dan N. P. (2017). *Analisis Regresi Dalam Peneliian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10* (Vol. 10).
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality : A review of the proxies , their determinants and their consequences \$. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 344-401.
- Fitriana, V. E., & Islami, I. N. (2018). the Relationship of Firm Size , Ceo Ability , Tax Aggressiveness , To Earnings Quality. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(2), 495-508.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 0). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227-236.
- Hassan, S. U., & Farouk, M. A. (2014). Firm Attributes and Earnings Quality of listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *Review of Contemporary Business Research*, 3(1), 99-114.
- Hoang, T. C., Abeysekera, I., & Ma, S. (2017). The Effect of Board Diversity on Earnings Quality: An Empirical Study of Listed Firms in Vietnam. *Australian Accounting Review*, 27(2), 146-163.

- Nasution, D., & Jonnergård, K. (2017). Gender in Management : An International Journal Article information : To cite this document : *Gender in Management: An International Journal*, 32(5), 330–351.
- Nurbach, S. A., Purwohedi, U., & Handarini, D. (2019). Earnings Quality: The Association of Board diversity, Executive Compensation, Debt Covenant, and Investment Opportunity Sets. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting (3Rd Iceeba)*, 2019, 215–242.
- Panzer, L., & Müller, S. (2015). Earnings quality and gender diversity on German supervisory boards: An empirical analysis. *Problems and Perspectives in Management*, 13(4), 9–18.
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 11(1), 36–46.
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19.
- Yahaya, M., Onipe, A., Tanko, M., & Liman, M. (2017). *Effects of Corporate Characteristics on Earnings Quality of Listed Deposit Money Banks in Nigeria*. 8(1).